

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

1. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Menurut tujuan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Hal ini dikarenakan penelitian ini menggunakan kuisioner dan tes untuk mengumpulkan data berupa pernyataan dan pertanyaan, dimana pada akhirnya akan dinyatakan dalam bentuk angka-angka (Kuncoro, 12:2013). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan pengaruh literasi keuangan, *parental income*, dan *self control* terhadap perilaku konsumtif.

2. Berdasarkan Karakteristik Masalah

Menurut karakteristik masalah, penelitian ini termasuk penelitian kausal karena penelitian ini akan menguji hubungan sebab akibat antara variabel independen, yaitu literasi keuangan, *parental income*, *self control* dan variabel dependen, yaitu perilaku konsumtif (Willy dan Jogiyanto, 11:2015).

3. Berdasarkan Metode Pengambilan Data

Menurut metode pengambilan data, penelitian ini termasuk penelitian survei karena penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada subjek dan mengumpulkan jawaban dengan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang akurat (Juliansyah, 38:2012).

4. Berdasarkan Dimensi Waktu Penelitian

Berdasarkan dimensi waktu penelitian ini termasuk dalam data *cross sectional*, yaitu data yang dikumpulkan pada suatu waktu untuk menggambarkan keadaan atau kegiatan pada waktu tersebut dengan menggunakan kuisioner (Kuncoro, 147:2013).

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pembahasan penelitian ini adalah difokuskan pada mahasiswa NTT jurusan Ekonomi yang ada di Surabaya.

3.3 Identifikasi Variabel

Dalam pengidentifikasian variabel yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti menggunakan tiga variabel yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel mediasi, di antaranya yaitu:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif.

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi ekonomi, *parental income*, dan *self control*.

3. Variabel Mediasi

Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah *self control*.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Adapun variabel operasional beserta pengukurannya yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, membeli sesuatu karena berhadiah, tertarik dengan kemasannya, demi menjaga penampilan, hingga membeli hanya karena mengidolakan artis yang mengiklankan suatu produk.

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengenai perilaku konsumtif, yaitu:

1. Membeli produk karena iming-iming hadiah
2. Membeli produk karena kemasannya menarik
3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri
4. Membeli produk tanpa mempertimbangkan kegunaannya
5. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status
6. Membeli produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan
7. Membeli produk dengan harga mahal untuk meningkatkan percaya diri
8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)

Pengukuran variabel yang digunakan adalah dengan skala likert atau menggunakan skala pengukuran data interval, yaitu metode pengukuran perilaku konsumtif terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu. Pengukuran variabel

menggunakan 8 pernyataan dengan nomor item PK1-PK8. Adapun skor dan interpretasinya adalah sebagai berikut, (1) tidak pernah, (2) pernah, (3) kadang-kadang, (4) sangat sering, (5) selalu. Pengukuran perilaku konsumtif adalah:

$$PK = \frac{\sum \text{skor}}{8} \quad (1)$$

Tinggi rendahnya skor yang diperoleh subyek dalam skala perilaku konsumtif menunjukkan tinggi rendahnya perilaku konsumtif. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah pula perilaku konsumtifnya.

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pemahaman mengenai konsep keuangan pribadi, pinjaman, tabungan, asuransi, dan investasi. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengenai literasi keuangan, yaitu:

1. Pengetahuan umum keuangan pribadi
2. Tabungan dan pinjaman
3. Asuransi
4. Investasi

Pengukuran variabel literasi keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala rasio, yaitu dengan menjawab 20 pertanyaan yang

diberikan mengenai literasi keuangan dengan item LK1-LK20. Pengukuran literasi keuangan adalah:

$$LK = \frac{100}{20} \times \text{jumlah jawaban benar} \quad (2)$$

Tinggi rendahnya nilai yang diperoleh subyek dalam menjawab pertanyaan mengenai literasi keuangan menunjukkan tinggi rendahnya literasi keuangan. Semakin tinggi nilai yang diperoleh subyek, maka akan semakin tinggi literasi keuangannya. Sebaliknya, semakin rendah nilai yang diperoleh subyek, maka akan semakin rendah literasi keuangannya.

3. *Parental Income*

Parental income adalah tingkat pendapatan yang diperoleh orang tua selama sebulan. Adapun indikator dan skor yang ditentukan sebagai berikut:

1. Golongan sangat rendah Rp. 3.500.000,- sampai dengan Rp. 4.500.000,-
2. Golongan rendah >Rp. 4.500.000,- sampai dengan Rp. 5.500.000
3. Golongan sedang >Rp. 5.500.000,- sampai dengan 6.500.000,-
4. Golongan tinggi >Rp. 6.500.000,- sampai dengan Rp. 7.500.000,-
5. Golongan sangat tinggi > Rp. 7.500.000,- per bulan

4. *Self Control*

Kontrol diri merupakan upaya untuk mengendalikan diri dalam mengambil keputusan maupun mengantisipasi suatu kejadian. Adapun indikatornya, yaitu:

1. Kemampuan mengontrol diri
2. Kemampuan mengontrol stimulus
3. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian
4. Kemampuan mengambil keputusan

Pengukuran variabel yang digunakan adalah dengan skala likert atau menggunakan skala pengukuran data interval, yaitu metode pengukuran *self control* terhadap subjek. Pengukuran variabel menggunakan 15 pernyataan dengan nomor item SC1-SC15. Adapun skor dan interpretasinya adalah sebagai berikut, (1) tidak pernah, (2) pernah, (3) kadang-kadang, (4) sangat sering, (5) selalu. Pengukuran *self control* adalah:

$$SC = \frac{\sum \text{skor}}{15} \quad (3)$$

Tinggi rendahnya skor yang diperoleh subyek dalam skala *self control* menunjukkan tinggi rendahnya *self control*. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka akan semakin tinggi pula *self control*. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah pula *self control*.

3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa NTT yang berada di Surabaya. Penentuan pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu pengambilan sampel secara aksidental dengan

mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010). Selanjutnya sampel akan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria responden yang akan digunakan. Dimana dalam penelitian ini menggunakan mahasiswa NTT yang berada di Surabaya sudah lebih dari 6 bulan

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisisioner dan soal tes. Kuisisioner merupakan teknik untuk memperoleh data yang terdiri dari serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis atau variabel yang dijawab responden. Sedangkan soal tes yang dimaksud adalah tes tertulis yang harus dijawab responden untuk mengetahui tingkat literasi keuangan yang dimilikinya. Bentuk instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
1.	Perilaku Konsumtif		PK1-PK8
2.	Literasi Keuangan	Pengetahuan umum keuangan pribadi Tabungan dan pinjaman Asuransi Investasi	LK1-LK4 LK5-LK10 LK11-LK15 LK16-LK20
3.	<i>Parental Income</i>	Berdasarkan pendapatan orang tua	PI1-PI5
4.	<i>Self Control</i>	Mengontrol diri Mengontrol stimulus Mengantisipasi kejadian Mengambil keputusan	SC1-SC4 SC5-SC8 SC9-SC11 SC12-SC15

Sumber : Sumartono (2002:119), Chen dan Volpe (1998), Keown (2011), Mandell (2008), Badan Pusat Statistik NTT (2016), Ghufron (2014: 29)

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu kuisioner dianggap valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Validitas dapat ditentukan dengan melihat nilai *pearson correlation* dan *sig (1-tailed)*. Jika nilai *pearson correlation* lebih besar daripada nilai pembanding berupa *r-kritis*, maka item tersebut valid atau dikatakan valid jika korelasinya signifikan $p\text{-value} < 0.05$ (Iramani, Luciana & Yudi, 2016). Tabel 3.2 akan menyajikan hasil uji validitas dengan 50 responden pada sampel kecil.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Sampel Kecil

Variabel	Pernyataan	r	Sig	Kesimpulan
<i>Self Control</i> (X3)	SC1	0.654	0.000	Valid
	SC2	0.810	0.000	Valid
	SC3	0.744	0.000	Valid
	SC4	0.842	0.000	Valid
	SC5	0.731	0.000	Valid
	SC6	0.779	0.000	Valid
	SC7	0.769	0.000	Valid
	SC8	0.701	0.000	Valid
	SC9	0.686	0.000	Valid
	SC10	0.816	0.000	Valid
	SC11	0.822	0.000	Valid
	SC12	0.712	0.000	Valid
	SC13	0.757	0.000	Valid
	SC14	0.857	0.000	Valid
	SC15	0.838	0.000	Valid
Perilaku Konsumtif (Y)	PK1	0.598	0.000	Valid
	PK2	0.605	0.000	Valid
	PK3	0.714	0.000	Valid
	PK4	0.809	0.000	Valid
	PK5	0.706	0.000	Valid
	PK6	0.801	0.000	Valid
	PK7	0.343	0.015	Valid
	PK8	0.554	0.000	Valid

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan tabel 3.2, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan mengenai variabel *Self Control* dan Perilaku Konsumtif mahasiswa NTT di Surabaya dalam sampel kecil mempunyai nilai signifikansi < 0.5 , maka hal ini berarti seluruh item pernyataan dari variabel tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi dan stabilitas dari suatu skor atau skala pengukuran. Suatu kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Instrument penelitian dikatakan konsisten jika instrument tersebut terbukti reliabel, yaitu jika nilai *cronbach's alpha* > 0.6 (Willy dan Jogyanto, 196:2015). Tabel 3.3 akan menyajikan hasil uji reliabilitas pada 50 responden dalam sampel kecil.

Tabel 3.3
Uji Reliabilitas Sampel Kecil

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
<i>Self Control</i> (SC)	0.950	Reliabel
Perilaku Konsumtif (PK)	0.805	Reliabel

Sumber : Lampiran 5

Dapat dilihat pada tabel 3.3, bahwa hasil pengujian realibilitas item pernyataan *Self Control* dan Perilaku Konsumtif menghasilkan nilai *cronbach's alpha* > 0.60 yang artinya reliabel.

3.8 Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari data primer, yaitu data yang diperoleh dari responden. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode survey dengan menggunakan kuisioner yang berisi pertanyaan

atau pernyataan terkait dengan variabel penelitian dan akan direspon atau dijawab oleh responden (Juliansyah, 38:2012).

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, untuk memperkirakan secara kuantitatif pengaruh dari variabel literasi keuangan, *parental income*, dan *self control* terhadap variabel perilaku konsumtif, serta memperkirakan apakah *self control* memediasi pengaruh literasi keuangan dan *parental income* terhadap perilaku konsumtif. Hubungan fungsional antarvariabel literasi keuangan, *parental income*, dan *self control* terhadap variabel perilaku konsumtif dilakukan dianalisis dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS).

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini akan menganalisis variabel literasi keuangan, *parental income*, *self control*, dan perilaku konsumtif yang meliputi nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

Pengkategorian dan interpretasi nilai rata-rata (*mean*) variabel perilaku konsumtif dan *self control*, yaitu:

Tabel 3.4
Interpretasi Variabel Perilaku Konsumtif & Self Control

Skor		Range Skor	Interpretasi	
			PK	SC
1	TP	1.00 - 1.80	Sangat rendah	Sangat buruk
2	P	1.81 - 2.60	Rendah	Buruk
3	KK	2.61 - 3.40	Cukup tinggi	Cukup baik
4	SS	3.41 - 4.20	Tinggi	Baik
5	S	4.21 - 5.00	Sangat tinggi	Sangat baik

Interpretasi nilai rata-rata didapatkan dengan cara : $\frac{5-1}{5} = 0.8$ (4)

Pengkategorian dan interpretasi nilai rata-rata (*mean*) variabel literasi keuangan berdasarkan Chen & Volpe (1998), yaitu:

Tabel 3.5
Interpretasi Variabel Literasi Keuangan

Range Skor	Interpretasi
	LK
≤60	Rendah
60 - 79	Sedang
≥80	Tinggi

2. *Partial Least Square (PLS)*

Menurut Willy dan Jogiyanto (161:2015), analisis *Partial Least Square (PLS)* adalah salah satu metode statistika berbasis varian untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel kecil, adanya data yang hilang, dan multikolinearitas. Tujuan PLS adalah memprediksi pengaruh variabel X terhadap variabel Y kemudian menjelaskan hubungan teoretis dari pengaruh tersebut.

PLS dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk pengujian hipotesis dengan model prediksi (Willy dan Jogiyanto, 164:2015). Beberapa keuntungan menggunakan PLS, yaitu mampu memodelkan banyak variabel dependen dan independen, mampu

mengelola masalah multikolinearitas antar variabel independen, dapat digunakan pada sampel kecil, tidak mensyaratkan data terdistribusi normal, dan dapat digunakan pada data dengan tipe skala berbeda, yaitu nominal, ordinal, dan kontinu.

Evaluasi model PLS dilakukan dengan mengevaluasi *outer model* dan *inner model*. *Outer model* merupakan model pengukuran untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Melalui proses iterasi *algoritma*, parameter model pengukuran (validitas konvergen, validitas diskriminan, *composite reliability*, *cronbach's alpha*) diperoleh, termasuk nilai R^2 sebagai parameter ketepatan model prediksi. *Inner model* merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Melalui proses *bootstrapping*, parameter uji *T-statistic* diperoleh untuk memprediksi adanya hubungan kausalitas.

Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R^2 untuk konstruk dependen, nilai koefisien *path* untuk uji signifikansi antarkonstruk dalam model struktural. Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Nilai koefisien *path* atau *inner model* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Skor koefisien *path* atau *inner model* yang ditunjukkan oleh nilai *T-statistic*, harus di atas 1.96 untuk hipotesis dua ekor (*two-tailed*) dan di atas 1.64 untuk hipotesis satu ekor (*one-tailed*) untuk pengujian hipotesis pada *alpha* 5%.